

BAB I

PENDAHULUAN

A. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah;
2. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 79 Tahun 2005 tentang Pembinaan dan Pengawasan atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 tentang Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah. Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah Kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah. Dan Informasi Laporan Penyelenggaraan Pemerintahan Daerah Kepada Masyarakat;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintahan Daerah Provinsi, dan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 82 Tahun 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4737);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2007 tentang Organisasi Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 89 Tahun 2007. Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4741);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 2008 tentang Dekonsentrasi dan Tugas Pembantuan;
9. Peraturan Daerah Nomor 13 tahun 2016 tentang Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2017;
10. Peraturan Daerah Nomor 10 Tahun 2016 tentang Rencana Pembangunan Daerah Jangka Menengah Kabupaten Wonosobo Tahun 2016-2021;
11. Peraturan Daerah Nomor 14 tahun 2017 tentang Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2017;
12. Peraturan daerah Nomor 12 tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Wonosobo;
13. Peraturan Bupati Nomor 87 Tahun 2016 tentang Penjabaran Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2017;
14. Peraturan Bupati Nomor 27 Tahun 2017 tentang Penjabaran Perubahan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten Wonosobo Tahun 2017.

B. GAMBARAN UMUM DAERAH

1. Batas Administrasi

Kabupaten Wonosobo terdiri dari 15 kecamatan, 236 desa dan 29 kelurahan. Letak geografis Kabupaten Wonosobo terletak pada 7°.11' sampai 7°.36' LS (lintang selatan), 109°.43' sampai 110°.04' BT ((bujur timur). Kabupaten Wonosobo terletak di ketinggian 250—2.250 mdpal (meter diatas permukaan air laut), dengan luas 98.448 ha atau 984.48 km². Secara administratif Kabupaten Wonosobo berbatasan dengan:

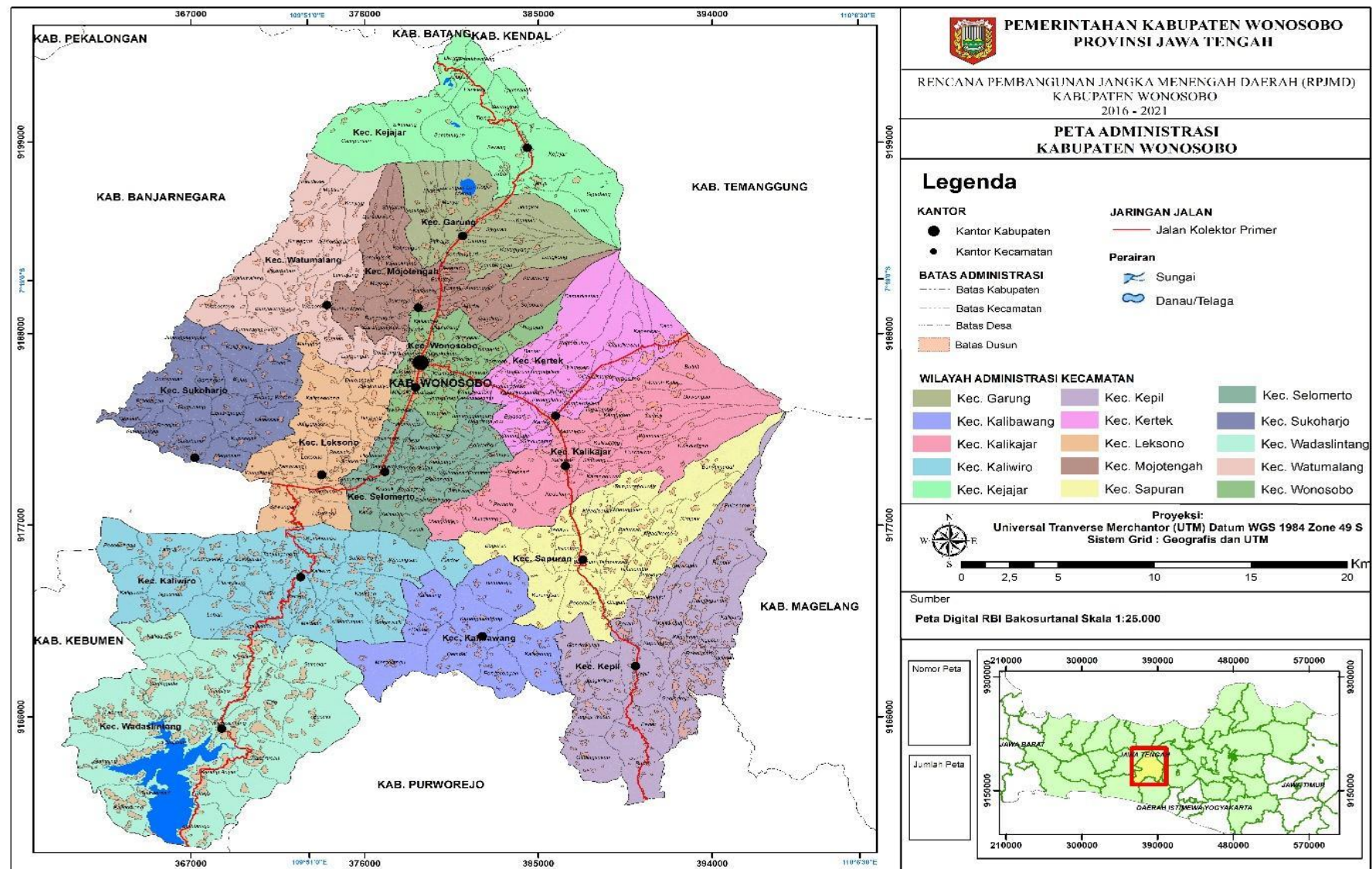
- Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kendal dan Batang;
- Sebelah timur berbatasan dengan Kabupaten Temanggung dan Magelang;
- Sebelah selatan berbatasan dengan Kabupaten Kebumen dan Purworejo;
- Sebelah barat berbatasan dengan Kabupaten Banjarnegara dan Kebumen.

Tabel I.1 menyajikan kondisi wilayah Kabupaten Wonosobo.

Tabel I. 1. Pembagian Wilayah di Kabupaten Wonosobo

No	Kecamatan	Luas (Ha)	Persentase Luas Wilayah (%)	Desa	Kelurahan	Desa & Kelurahan
1	Wonosobo	3.238	3.29	7	13	19
2	Kertek	6.214	6.31	19	2	21
3	Selomerto	3.971	4.03	22	2	24
4	Leksono	4.407	4.48	13	1	14
5	Garung	5.122	5.2	14	1	15
6	Mojotengah	4.507	4.58	16	3	19
7	Kejajar	5.762	5.85	15	1	16
8	Watumalang	6.823	6.93	15	1	16
9	Sapuran	7.772	7.89	16	1	17
10	Kalikajar	8.330	8.46	18	1	19
11	Kepil	9.387	9.53	20	1	21
12	Kaliwiro	10.008	10.16	20	1	21
13	Wadaslintang	12.716	12.91	16	1	17
14	Sukoharjo	5.429	5.51	17	-	17
15	Kalibawang	4.782	4.86	8	-	8
	Total	98.468	100	236	29	265

Sumber: BPS Kabupaten Wonosobo, 2018



Gambar I. 1. Petas Batas Administrasi Kabupaten Wonosobo

2. Kondisi Lereng

Letak Kabupaten Wonosobo yang berada di wilayah pegunungan menjadikan daerah Wonosobo memiliki iklim mikro yang sejuk dengan suhu udara antara 14.3 – 26.5 °C. Curah hujan tahunan di Kabupaten Wonosobo berkisar 1.713-4.255 mm/tahun. Selain itu material tanah yang terbentuk di Kabupaten Wonosobo merupakan hasil proses dari vulkanik yaitu yang berasal dari Gunung Sumbing, Gunung Sindoro, dan Pegunungan Dieng. Kondisi tersebut memberikan efek kepada tingkat kesuburan tanah yang tinggi. sehingga cocok untuk sebagai lahan produksi komoditas pertanian.

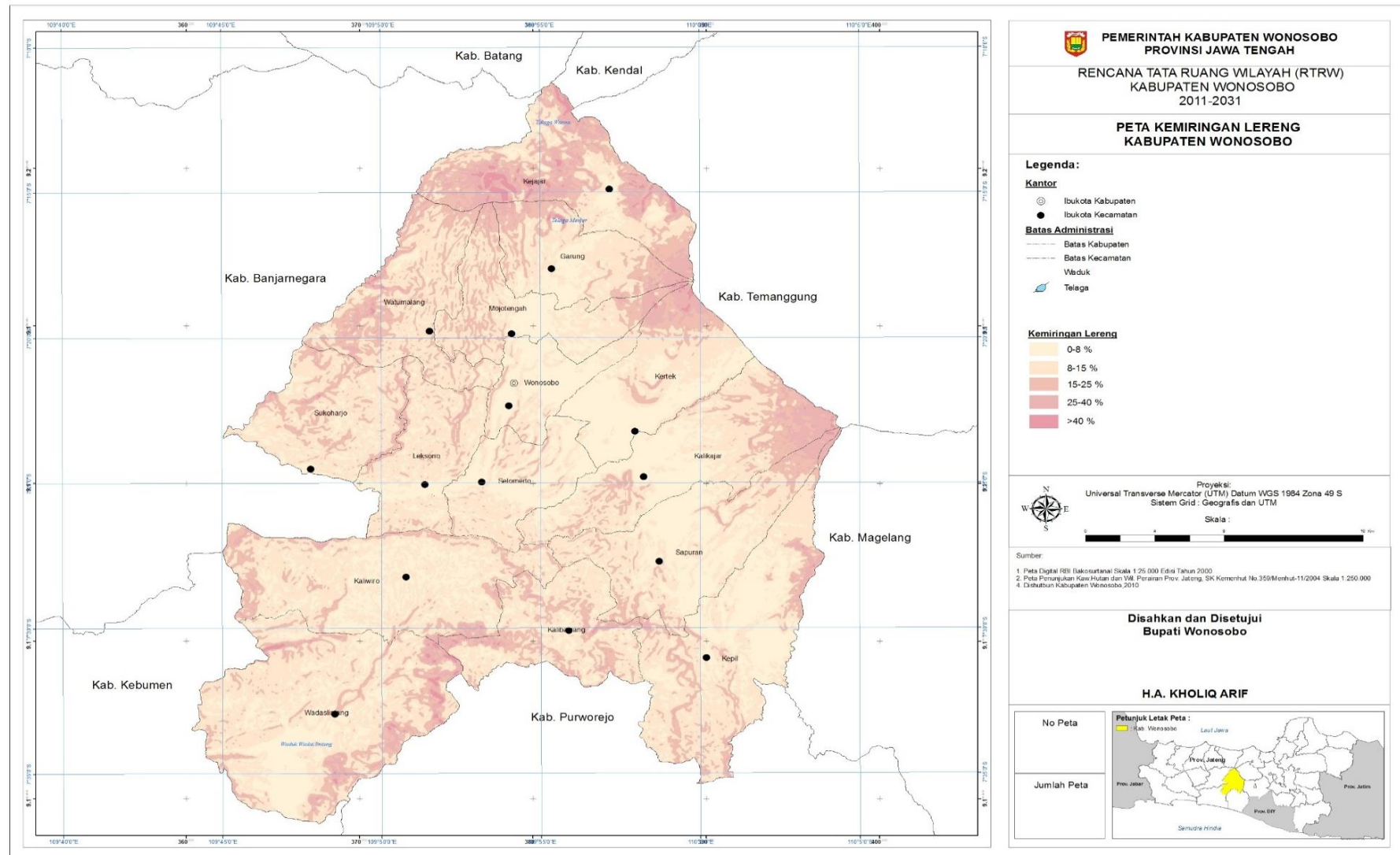
Kondisi topografi Kabupaten Wonosobo memiliki kondisi dari datar sampai pegunungan, sehingga menjadikan Kabupaten Wonosobo memiliki tingkat kelas kemiringan lereng yang kompleks. Kelas kemiringan lereng utama (*compound slope*) tersaji dalam Tabel I.2.

Tabel I. 2. Kelas Kemiringan Lereng Regional di Kabupaten Wonosobo

No	Kelas Lereng	Luas Wilayah (hektar)
1.	0-8 %	29.800,830
2.	8-15 %	46.162,009
3.	15-25 %	17.469,460
4.	25-40 %	6.356,730
5.	>40 %	672,866

Sumber : BPS Kabupaten Wonosobo, 2017

Gambar I.2 menunjukkan distribusi kelas kemiringan lereng yang terdapat di Kabupaten Wonosobo. Dominasi persebaran menunjukkan kelas kemiringan regional 8-15% dengan luas wilayah 46162.009 hektar. Kelas kemiringan lereng regional ini menunjukkan arah pengendapan material primer atau arah aliran utama. Lereng regional yang terletak di wilayah vulkanik (Kabupaten Wonosobo) diidentifikasi mengikuti igir/puncak.



Gambar I.2. Peta Kelas Kemiringan Lereng Regional Kabupaten Wonosobo

3. Penggunaan Lahan

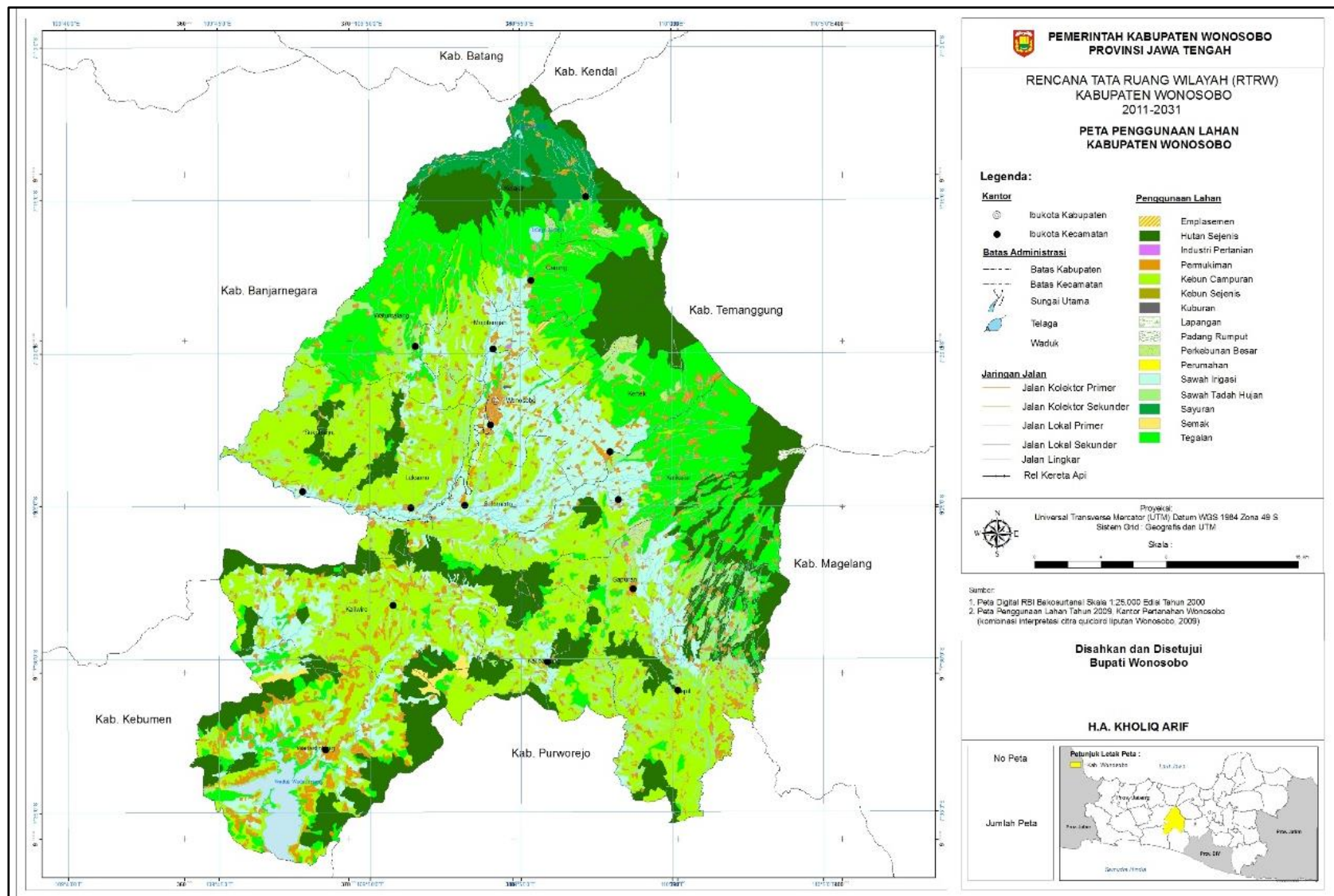
Penggunaan lahan yang terdapat di Kabupaten Wonosobo terdiri dari danau, hutan, industri, kebun, lahan terbuka, perkebunan, permukiman, sawah irigasi, sawah tadah hujan, semak, sungai, dan tegalan. Jenis-jenis penggunaan lahan tersebut terdistribusi secara spasial yang disajikan pada Gambar I.3. (Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Wonosobo).

Luas wilayah setiap penggunaan lahan disajikan dalam Tabel I.3. Distribusi tersebut tersebar diseluruh wilayah Kabupaten Wonosobo.

Tabel I. 3. Distribusi Penggunaan Lahan di Kabupaten Wonosobo

No	Penggunaan Lahan	Luas (Hektar)	Persentase
1.	Danau	1.424,00	1,37
2.	Hutan	22.545,00	21,80
3.	Industri	40,66	0,03
4.	Kebun	24.121,00	23,32
5.	Lahan Terbuka	59,90	0,05
6.	Perkebunan	1.817,26	1,75
7.	Permukiman	8.568,39	8,28
8.	Sawah Irigasi	3.163,31	3,05
9.	Sawah Tadah Hujan	11.724,39	11,33
10.	Semak	2.249,71	2,175
11.	Sungai	3.290,00	3,18
12.	Tegalan	24.400,26	23,59
Jumlah		103.403,54	100,00

Sumber: Pusat Pengembangan dan Pengendalian Ekoregion Jawa, 2015



Gambar I. 2. Peta Penggunaan Lahan Kabupaten Wonosobo Tahun 2015

4. Gambaran Umum Demografis

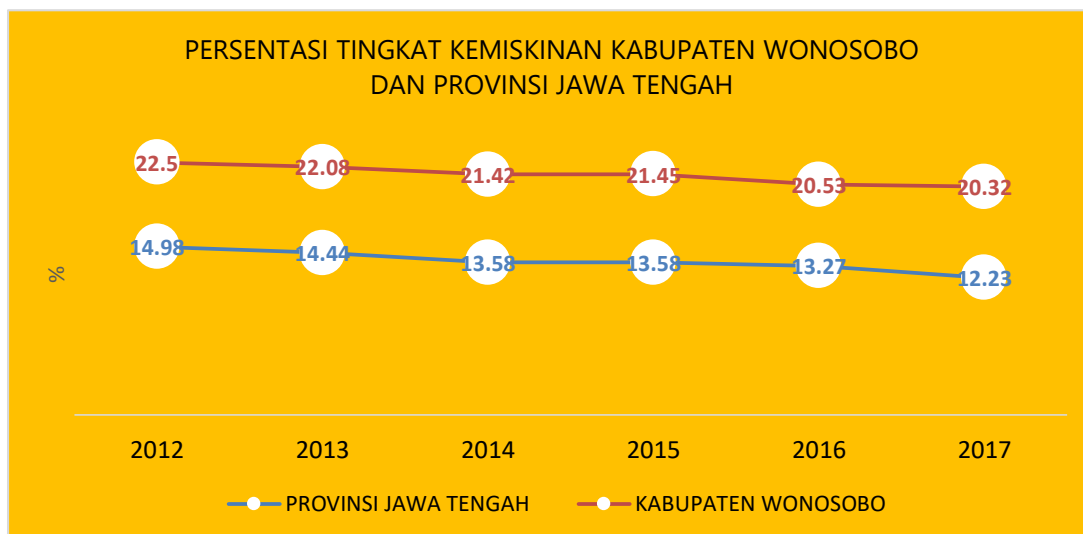
Tahun 2017 jumlah penduduk Kabupaten Wonosobo sebesar 858.273 jiwa, dengan komposisi jumlah penduduk laki-laki sebesar 439.028 jiwa dan penduduk perempuan 419.245 jiwa. Tingkat persentase jumlah penduduk terbanyak terdapat di Kecamatan Wonosobo dengan besar persentase 10,46 % atau 89.800 jiwa dari total jumlah penduduk Kabupaten Wonosobo. Letak Kecamatan Wonosobo yang merupakan pusat ibukota Kabupaten Wonosobo menjadikan daya tarik sendiri untuk penduduk tinggal di Kecamatan Wonosobo. Sedangkan Kecamatan Kalibawang merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk paling kecil dengan tingkat persentase 3,22 % atau 27.697 jiwa.

Tabel I. 4. Data Penduduk Wonosobo Tahun 2017
Berdasarkan Pencatatan Administratif Kependudukan

NO.	KECAMATAN	Jenis Kelamin		Jumlah	Persentase (%)
		L	P		
1	WADASLINTANG	29.550	28.525	58.075	6,76
2	KEPIL	31.938	30.587	62.525	7,28
3	SAPURAN	29.958	28.735	58.693	6,83
4	KALIWIRO	25.615	25.032	50.647	5,90
5	LEKSONO	22.827	22.414	45.241	5,27
6	SELOMERTO	26.477	25.890	52.367	6,10
7	KALIKAJAR	34.817	32.810	67.627	7,87
8	KERTEK	44.329	42.524	86.853	10,11
9	WONOSOBO	45.466	44.334	89.800	10,46
10	WATUMALANG	29.082	27.713	56.795	6,61
11	MOJOTENGAH	33.296	31.045	64.341	7,49
12	GARUNG	29.299	27.138	56.437	6,57
13	KEJAJAR	23.761	22.028	45.789	5,33
14	SUKOHARJO	18.279	17.107	35.386	4,12
15	KALIBAWANG	14.334	13.363	27.697	3,22
J U M L A H :		439.028	419.245	858.273	100,00

Sumber : Dinas Administrasi Kependudukan dan Pencatatan Sipil, 2018

Kondisi tingkat kemiskinan di Kabupaten Wonosobo tahun 2017 mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun 2016. Tahun 2017 angka kemiskinan di Kabupaten Wonosobo sebesar 20,32 %. dibandingkan dengan Tahun 2016 angka tersebut turun 0,21%. Kondisi tingkat kemiskinan di Kabupaten Wonosobo masih di atas dari tingkat kemiskinan di Provinsi Jawa Tengah pada tahun 2017. Gambar I.4 menunjukkan persentase tingkat kemiskinan Kabupaten Wonosobo dan Provinsi Jawa Tengah Tahun 2012-2017.



Gambar I. 3. Grafik Persentase Tingkat Kemiskinan Kabupaten Wonosobo

5. Kondisi Ekonomi

Kondisi Kabupaten Wonosobo merupakan salah satu kabupaten di Wilayah Provinsi Jawa Tengah yang mempunyai potensi sumberdaya alam yang besar. Potensi sumberdaya alam yang paling banyak menyumbang PDRB adalah sektor pertanian, kehutanan dan perikanan. Tahun 2017 sektor pertanian, kehutanan dan perikanan berdasarkan PDRB harga berlaku menyumbang Rp 5.108.870.48 (dalam juta rupiah), sedangkan PDRB harga konstan sektor ini menyumbang Rp 3.753.615.65 (dalam juta rupiah).

Sektor lain yang menyumbang proporsi PDRB Kabupaten Wonosobo adalah sektor Pertambangan dan Penggalian serta Sektor Perdagangan Besar dan Eceran (Reparasi Mobil dan Sepeda Motor). Kedua sektor tersebut menyumbang 16,8% dan 17,1% terhadap total PDRB Kabupaten Wonosobo Tahun 2017. Nilai dari masing-masing sektor yang menyumbang terhadap nilai PDRB Kabupaten Wonosobo Tahun 2015-2017 berdasarkan Harga Dasar dan Harga Konstan tersaji dalam Tabel 1.5 & Tabel I.6.

**Tabel I. 5. Perkembangan Nilai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku
Menut Lapangan Usaha Kabupaten Wonosobo
Tahun 2015 – 2017 (Jutaan Rp)**

Kategori	Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(10)	(11)	(12)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	4.647.009,96	5.068.386,93	5.108.870,48
B	Pertambangan dan Penggalian	122.036,34	128.377,17	145.365,21
C	Industri Pengolahan	2.412.228,17	2.540.702,68	2.758.586,47
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.478,30	4.927,73	5.444,90
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	15.108,54	15.768,45	16.425,72
F	Konstruksi	892.610,33	972.750,93	1.064.705,00
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.348.430,61	2.551.521,52	2.816.336,46
H	Transportasi dan Pergudangan	718.909,40	781.547,29	872.244,66
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	464.952,78	486.661,29	523.973,71
J	Informasi dan Komunikasi	148.223,89	159.196,67	188.318,08
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	437.129,46	493.006,02	537.758,53
L	Real Estate	212.050,21	229.210,55	250.232,76
M.N	Jasa Perusahaan	33.285,02	37.684,40	42.522,83
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	374.462,20	403.188,54	427.107,64
P	Jasa Pendidikan	842.306,51	932.140,49	1.047.165,84
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	191.085,02	212.447,28	231.804,17
R.S.T.U	Jasa lainnya	286.203,12	319.673,86	356.655,00
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	14.150.509,87	15.337.191,80	16.393.517,47

Sumber: Bappeda Kabupaten Wonosobo, 2018

**Tabel I. 6. Perkembangan Nilai Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan
Menurut Lapangan Usaha Kabupaten Wonosobo
Tahun 2015 – 2017 (Jutaan Rp)**

Kategori	Uraian	2015	2016	2017
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
A	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	3.644.704.00	3.849.545.26	3.753.615.65
B	Pertambangan dan Penggalian	102.185.71	104.298.55	108.022.01
C	Industri Pengolahan	1.869.373.30	1.902.074.40	1.972.865.60
D	Pengadaan Listrik dan Gas	4.416.01	4.503.32	4.732.93
E	Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang	13.771.79	14.080.68	14.260.91
F	Konstruksi	701.666.34	749.912.24	803.374.23
G	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor	2.040.784.91	2.139.763.83	2.271.173.97
H	Transportasi dan Pergudangan	642.642.54	691.598.14	733.665.64
I	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum	366.625.62	366.402.46	385.631.00
J	Informasi dan Komunikasi	160.320.36	172.034.33	194.862.85
K	Jasa Keuangan dan Asuransi	328.430.92	360.441.74	380.897.05
L	Real Estate	190.235.20	203.199.83	216.389.45
M.N	Jasa Perusahaan	26.343.04	28.877.99	31.395.25
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib	287.162.17	293.298.48	300.838.56
P	Jasa Pendidikan	591.947.11	635.358.88	680.763.91
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial	140.855.83	154.555.35	167.852.41
R.S.T.U	Jasa lainnya	242.405.08	258.453.43	281.695.97
	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	11.353.869.94	11.928.398.92	12.302.037.40

Sumber: Bappeda Kabupaten Wonosobo, 2018